



Bawa KIA Dapat Diskon

YOGYA, TRIBUN - Masih banyak warga Kota Yogyakarta di bawah usia 17 tahun yang belum memiliki Kartu Identitas Anak (KIA).

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta, Sisruwadi menjelaskan hal ini lantaran kurang pemahamannya masyarakat mengenai kegunaan KIA.

"Mungkin banyak yang tidak paham manfaat KIA. Manfaat KIA ini sama dengan KTP-el. Kalau nanti orangtua pergi kemana-mana dengan anak, tidak perlu bawa KK. Kebutuhan lain misal pesan tiket, daftar sekolah, dan pergi kemana pun cukup bawa KIA," urainya, Sabtu, (14/9).

Berbagai upaya pun dilakukan Disdukcapil Kota Yogyakarta dan juga Penda DIY

untuk meningkatkan kesadaran dan kebutuhan orangtua untuk mencetak KIA bagi anaknya.

Salah satunya adalah menggandeng beberapa pengusaha yang ada di Yogyakarta untuk memberikan diskon dengan adanya kepemilikan KIA.

"Misalkan diskon permainan air di Jogjabay, Gardena untuk diskon bagi untuk bayi yang baru lahir belanja popok, baju, sepatu. Tujuannya supaya masyarakat mengetahui manfaat di luar fungsi KIA itu sendiri," bebernya.

Upaya lain yang dilakukan pihaknya adalah dengan jemput bola, yakni mendatangi

● ke halaman 15

Bawa KIA

● Sambungan Hal 9

SD hingga SMA di Kota Yogyakarta untuk melakukan perekaman KIA kepada mereka yang tercatat sebagai warga Kota Yogyakarta.

"Masalahnya warga Kota yang sekolah di luar kota yang tidak terjangkau. Kalau yang sekolahnya di Kota, sudah kita datangi semua. Dan tergantung wilayah masing-masing, misal mau jemput bola di RW atau kelurahan kami siap," tegasnya.

Sisruwadi menjelaskan bahwa belum lama ini juga mendatangi asrama kepolisian di Patuk dengan mobil khusus yang digunakan untuk mencetak KIA di tempat.

"Saya bawa mobil cetakan, fotonya di situ, kalau bawa foto sendiri bisa discan. Pelayanan cepat, pakai mobil keliling. Kalau blanko KIA stoknya aman karena kita

pengadaan sendiri (bukan dari pusat)," terang Sisruwadi.

la menambahkan, saat ini, bagi warga Kota Yogyakarta yang melahirkan di rumah sakit di dalam Kota, maka secara otomatis akan diuruskan dokumen kependudukan mulai dari KIA, KK, dan Akta Kelahiran oleh pihak rumah sakit yang sudah bekerjasama dengan Disdukcapil Kota Yogyakarta.

"Kalau yang lahir di luar kota, nanti bisa mengurus di kecamatan karena semua kecamatan kita sudah 3in1 atau di dinas" terangnya.

Sebelumnya, Camat Kotagede, Rajwan Taufia menjelaskan bahwa warga yang akan mengurus dokumen kependudukan akan lebih mudah dan cukup datang ke kecamatan.

"Jadi awalnya ada 3in1 yang merupakan layanan dari Disdukcapil yakni akte kelahiran, KIA (Kartu Iden-

titas Anak), dan KK (Kartu Keluarga)," ujarnya.

Lalu pihaknya menambahkan, dua pelayanan lain yakni berupa Buku Kesehatan Ibu dan Anak yang dikerjasamakan dengan Puskesmas Kotagede 1 dan 2. Selanjutnya juga NIK atau Nomor Induk Kependudukan yang bisa didapatkan di kecamatan saat mengurus dokumen kependudukan.

"Kerjasama yang kita lakukan dengan Puskesmas adalah pemantauan ibu hamil yang dapat dilihat di buku kesehatan ibu dan anak," urainya.

Ke depan, Rajwan menjelaskan bahwa pihaknya tidak akan berhenti di Daftar 1 Keluar 5 namun menjadi Keluar 6 dengan tambahan berupa buku Keluarga Berencana (KB).

"Jadi kami juga akan mendorong pasangan yang baru melahirkan untuk mengikuti program KB," ucapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005